

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Komunitas Balee of Education memiliki berbagai program yang bergerak dibidang edukasi yang berlandaskan konsep belajar dan berbagi. Program-program tersebut mempunyai tujuan makro yaitu, menciptakan pemuda cerdas dalam bidang pendidikan, mengasah bakat yang dimiliki oleh pemuda, menumbuhkan rasa kepedulian sosial para pemuda terhadap lingkungan sekitarnya dan sebagai wadah untuk para pemuda melanyalurkan inspirasi dan kreatifitas para pemuda. Dengan kegiatan mengajar yang rutin dilakukan setiap satu minggu sekali, juga kegiatan lainnya seperti kompetisi menggambar, cerdas cermat, kelas bakat, gerakan bersih-bersih, sahur *on the road*, bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar banyak hal kepada anak-anak panti asuhan dan anak kurang mampu juga untuk mengembangkan bakat anak-anak tersebut. segala kegiatan tersebut juga dimaksudkan untuk membangkitkan kepedulian para remaja terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya serta mau melakukan hal positif bagi dirinya sendiri juga bagi orang lain.

Sasaran kegiatan-kegiatan komunitas *Balee of Education* Kota Langsa ialah anak-anak yatim ataupun yatim piatu yang berada di panti asuhan maupun anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sedangkan untuk sasaran anggota dan volunteer dalam melaksanakan programnya, komunitas ini fokus kepada para remaja, agar para remaja tersebut dapat mengisi waktu luang mereka dengan melakukan hal yang positif juga bermanfaat bagi orang lain. Komunitas ini bercita-cita dapat mengajak para remaja se-Kota Langsa untuk lebih peduli terhadap permasalahan sosial yang ada dilingkungan terdekat mereka. Dalam prakteknya, kegiatan komunitas ini selalu diikuti oleh beragam kalangan baik lintas usia, ekonomi, keilmuan, agama

dan ras. Komunitas ini menjadi wadah bagi anak-anak kurang mampu untuk tetap mempunyai harapan dengan pendidikan mereka, dan bagi para remaja yang punya kepedulian terhadap sesama. Bagi para remaja anggota dan volunteer komunitas, program ini dapat menjadi sarana edukasi pengembangan keahlian mengajar dan kepribadian, hal tersebut didapatkan melalui pelatihan mengajar dasar dan secara berkesinambungan melalui pembiasaan yang dilaksanakan, seperti para anggota dan volunteer dituntut harus dapat bertanggung jawab atas tugas masing-masing, dan mampu bersikap baik seperti disiplin dan berkomitmen agar dapat menjadi panutan bagi anak-anak. Pembiasaan perilaku tanggung jawab, disiplin dan peduli sosial tersebut jika dilakukan secara kontinue tentunya akan menjelma menjadi kepribadian individu. Melalui program-program yang berlandaskan konsep belajar dan berbagi, komunitas *Balee of Education* Kota Langsa telah mengembangkan fungsinya untuk membentuk karakter masyarakat melalui lembaga non formal. Sebab pembangunan karakter bangsa akan dapat tercapai jika adanya sinergitas dari seluruh elemen masyarakat Indonesia.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Penerapan suatu nilai karakter secara rutin dalam komunitas masyarakat dapat membentuk anggota masyarakat yang berkarakter.
2. Menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab di masyarakat dapat dibentuk melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan dan etika.
3. Penguatan karakter generasi muda yang dapat dilakukan secara maksimal mampu membentuk watak warga negara yang baik.
4. Program “belajar dan berbagi” dalam komunitas *Balee of Education* merupakan bentuk hadirnya Pendidikan Kewarganegaraan di lingkup masyarakat yang dapat menumbuhkan karakter kepedulian sosial dan tanggung jawab bagi generasi muda, sebab pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan kewarganegaraan.

5. Komunitas *Balee of Education* Kota Langsa mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap anggota komunitas dan masyarakat disekitarnya, sebab perilaku manusia di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.
6. Peningkatan kompetensi manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus di sertakan dengan peningkatan kualitas karakter, sehingga dapat membawa manusia pada kehidupan yang baik.
7. Pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dapat dicapai melalui penciptaan cara dan suasana belajar yang menyenangkan.

5.2 Implikasi

Pendidikan kewarganegaraan dapat ditemukan selama pelaksanaan program komunitas *Balee of Education* di Kota Langsa. Bentuk pendidikan yang berjalan di ranah non formal adalah penyiapan warga negara yang responsif terhadap kondisi sosial kultural di masyarakat. Keberhasilan program ini dalam membentuk karakter warga negara yang memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab berpotensi diikuti oleh gerakan-gerakan yang mengambil tujuan di bidang lain. Gerakan sosial kultural melalui peran serta warga negara saat ini dapat dipandang sebagai urgensi dari status warga negara global sehingga problem-problem di masyarakat dapat segera diselesaikan.

Karakteristik warga negara atau juga warga dunia di abad ke 21 sebagai warga negara yang memiliki keahlian, meliputi pendidikan, kemampuan politik, sosio-kultural, dan dimensi ekonomi baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional (Cogan dan Derricot, 1998). Untuk mencapai kemampuan tersebut maka diperlukan pendidikan kepada warga negara yang mengantarkan mereka dapat menjadi orang yang baik (*good person*) dan warga negara yang baik (*good citizen*). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai kajian keilmuan yang multifaset dan lintas bidang keilmuan dengan misi mengembangkan pendidikan untuk meningkatkan beragam kompetensi warga negara (*civic competencies*) yang di dalamnya mengandung *civic knowledge, civic skills, civic disposition, civic competence, civic confidence*, dan *civic*

commitment (Winataputra, 2012). Sehingga PKn akan bermuara pada pengembangan warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*). Diharapkan kajian PKn mendapatkan nilai tambah dari proses *bottom up* gerakan sosial yang mencerminkan peran dan partisipasi positif warga negara.

5.3 Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil analisis dan simpulan penelitian sebagaimana dijelaskan terdahulu, maka penulis sampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

A. Kepada Komunitas Balee of Education Kota Langsa

Dari hasil penelitian tentang komunitas *Balee of Education* Kota Langsa ditemukan pendidikan karakter yang dapat dimanfaatkan bagi upaya penguatan karakter masyarakat secara luas. Komunitas *Balee of Education* dapat terus menjaga independensi dan keterlibatannya dalam mengajak para remaja dan seluruh masyarakat Kota Langsa untuk turut serta dalam program komunitas ini. Keanggotaan komunitas *Balee of Education* hendaknya lebih memberikan porsi kepada seluruh warga Kota Langsa tanpa dibatasi usia sehingga keberlangsungan komunitas dan program-program pro edukasi dapat lebih maksimal bisa dijalankan.

B. Kepada Dinas Pemerintah Daerah Kota Langsa

Hendaknya pemerintah daerah Kota dapat memberikan dukungan penuh yang konkret bagi komunitas-komunitas yang ada didaerahnya. Seperti komunitas *Balee of Education*, masih sangat membutuhkan dukungan baik moril maupun materiil dari seluruh masyarakat Kota Langsa dan Jajaran Pemerintah Daerah agar kegiatan positif yang mereka lakukan akan dapat terus berlangsung dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

C. Kepada akademisi

Dengan adanya program-program di *Balee of Education* Kota Langsa dapat dijadikan sebagai gerakan sosial kultural kewarganegaraan dalam merespon persoalan di masyarakat. Gerakan semacam ini semakin banyak sehingga memperluas bahan

kajian yang dapat dilakukan. Hadirnya program ini menjadi bukti bahwa pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter tidak tertutup di ranah formal semata.

D. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih membuka peluang untuk dikembangkan pada masa yang akan datang. Peluang tersebut akan terus ada karena program-program yang dijalankan oleh komunitas *Balee of Education* juga masih terus dilakukan oleh komunitas sejenis di kota-kota seluruh Indonesia. Penelitian berikutnya dapat mengambil salah satu fokus persoalan yang dapat dikaji dari gerakan ini sesuai dengan disiplin keilmuan yang digeluti.